

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif kuantitatif*, yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai *unit cost* yang terkait dengan prosedur Hemodialisis di Rumah Sakit Islam Klaten dengan menggunakan metode ABC (*Activated Based Costing*) dan mengikuti *Clinical Pathway*.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Klaten, Jl. Raya Klaten – Solo KM. 4 Klaten Utara Klaten Jawa Tengah.

##### 2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan November 2016.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Bagian Akutansi dan Perpajakan, Kepala Instalasi Hemodialisis, perawat di Instalasi Hemodialisis, Kepala Bagian Umum dan Rumah Tangga, Kepala Bagian Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

(PSRS) dan Kepala Bagian Sumber Daya manusia (SDM).

Objek penelitian ini adalah semua aktivitas biaya yang terjadi di Instalasi Hemodialisis Rumah Sakit Islam Klaten.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional bertujuan untuk membantu atau sebagai pedoman dalam penelitian.

1. *Hemodialisis* adalah proses pembersihan darah untuk membuang sampah metabolic dan kelebihan air dalam tubuh serta mengatur keseimbangan elektrolit.
2. *Single Use* adalah HD Set yang dipakai hanya sekali
3. *Re-Used* adalah HD Set yang dipakai beberapa kali.
4. *Unit Cost* adalah biaya yang dihitung untuk satu satuan produk di Instalasi Hemodialisis.
5. *Activated Based Costing System (ABC)* adalah metode yang digunakan dalam perhitungan biaya di Instalasi Hemodialisis.
6. *Aktivitas* adalah tindakan-tindakan yang dikerjakan di Instalasi Hemodialisis yang menyebabkan timbulnya aktivitas.
7. *Sumberdaya (resources)* adalah biaya-biaya sumber daya yang akan dibebankan kepada aktivitas. Sumber daya dalam penelitian ini terbagi empat katagori yaitu:
  - a. *Labour related*, seperti biaya tenaga kerja dan biaya pelatihan

karyawan unit fungsional dan non fungsional

- b. *Equipment related*, seperti penyusutan alat-alat non medis dan alat-alat medis serta pemeliharaan alat-alat medis dan non medis.
  - c. *Space related*, seperti depresiasi bangunan dan perawatan bangunan rumah sakit.
  - d. *Service related*, seperti biaya kantor, biaya energi dan komunikasi, biaya listrik dan air, biaya pemasaran, biaya *cleaning service*, biaya kegiatan mutu dan biaya *supplies*.
8. Unit fungsional adalah unit yang menghasilkan pendapatan (*revenue*)
  9. Unit non fungsional adalah unit yang tidak menghasilkan pendapatan (*cost center*)
  10. Biaya langsung adalah biaya yang memiliki kaitan langsung kepada objek biaya atau produk, yaitu biaya habis pakai dan biaya jasa medis dokter.
  11. Biaya *overhead* adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung
  12. *Direct resources overhead* adalah biaya *overhead* yang secara langsung bersentuhan dengan pasien, yaitu gaji pegawai, biaya pemeliharaan alat dan gedung, biaya pemakaian barang pengadaaan, biaya listrik, biaya air, biaya telepon, biaya kebersihan, dan biaya *laundry* di Instalasi Hemodialisis
  13. *Indirect resources overhead* adalah biaya *overhead* non fungsional, yaitu biaya gaji pegawai non fungsional, biaya depresiasi gedung dan alat, biaya

pemeliharaan dan perbaikan alat dan gedung non fungsional, biaya depresiasi mesin dan instalasi non fungsional, dan perabot dan alat kantor non fungsional.

14. *Cost driver* adalah tiap faktor yang menyebabkan perubahan di dalam biaya suatu aktifitas

### **E. Instrument Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi dan data keuangan Rumah Sakit Islam Klaten
2. *Stop watch* adalah alat pengukur waktu yang digunakan untuk mengatur lamanya waktu yang diperlukan selama proses Hemodialisis, sejak pasien datang sampai pulang.
3. Peneliti, sebagai sarana untuk wawancara dengan responden

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggali data secara lisan, langsung kepada responden.

- a. Responden yang diwawancara terdiri dari Kepala Bagian Akutansi dan Perpajakan, Kepala Instalasi Hemodialisis, perawat di Instalasi Hemodialisis, Kepala Bagian Umum dan Rumah Tangga, Kepala

Bagian Pemeliharaan Sarana dan Prasarana (PSRS) dan Kepala Bagian SDM Rumah Sakit Islam Klaten.

- b. Wawancara mendalam dilakukan dalam panduan wawancara yang sudah ditentukan ataupun pertanyaan yang bersifat spontan muncul saat *interview* berlangsung. Penulis menggunakan metode ini dengan harapan bisa memperoleh data untuk kelengkapan penelitian. Data yang diperoleh penulis berupa gambaran umum mengenai Rumah Sakit Islam Klaten, sistem yang digunakan oleh rumah sakit dalam menentukan biaya Hemodialisis dan identifikasi aktivitas yang dilakukan di Instalasi Hemodialisis

## 2. Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan secara langsung pada objek penelitian.

## G. Analisis Data

Data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa informasi langsung dari sumbernya berupa menanyakan langsung kepada responden. Data sekunder dilakukan dengan penelusuran dokumen rekam medis pasien Hemodialisis serta distribusi biaya operasional rumah sakit.

Dalam menjamin validitas data dalam penelitian ini, dilakukan teknik *triangulasi* yang meliputi: *Triangulasi* sumber, teknik ini dipakai untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh

melalui beberapa sumber, Kepala Bagian Akutansi dan Perpajakan, Kepala Instalasi Hemodialisis, perawat di Instalasi Hemodialisis, Kepala Bagian Umum dan Rumah Tangga, Kepala Bagian Pemeliharaan Sarana dan Prasarana (PSRS) dan Kepala Bagian SDM Rumah Sakit Islam Klaten. Metode analisis biaya yang digunakan adalah berdasarkan ABC (*Activity Based Cost*) sistem. Adapun langkah-langkah untuk menghitung biaya tidak langsung (Baker, 1998) adalah:

1. Mengidentifikasi aktivitas dan didefinisikan melalui data primer (wawancara dan observasi) dan data sekunder.
2. Membuat daftar aktivitas dan penggerak aktivitas.
3. Klasifikasi aktivitas sebagai aktivitas primer dan aktivitas sekunder kemudian menggambarkan tugas yang menyebabkan aktivitas.
4. Mengidentifikasi *cost driver* untuk menghubungkan aktivitas utama dengan produk.

Pada penelitian ini yang termasuk data sekunder berupa catatan keuangan Rumah Sakit Islam Klaten. Dari hasil pengumpulan data primer dan data sekunder, langkah berikutnya adalah mengolah data biaya langsung maupun tidak langsung pada Instalasi Hemodialisis, setelah diperoleh kemudian dianalisa dengan metode *Activity Based Costing*, hasil analisis didiskripsikan sebagai berikut:

1. Menentukan *activity centers*.
2. Menentukan kategori biaya dan *cost driver* masing-masing kategori biaya.

3. Membebankan biaya langsung yang dikonsumsi di Instalasi Hemodialisis.
4. Menentukan besarnya biaya *direct* dan *indirect resources overhead* yang dikonsumsi masing-masing aktivitas dengan menggunakan metode proposi pada Instalasi Hemodialisis.
  - a) *Indirect resources overhead*
    1. Menentukan dan menjumlahkan *indirect resources overhead* yang terbagi menjadi 4 kategori yaitu *labour*, *equipment*, *space* dan *service related* pada Instalasi Hemodialisis.
    2. Menentukan jumlah proposi biaya *indirect resources overhead* yang dikonsumsi oleh masing-masing *activity centers* pada Instalasi Hemodialisis.
  - b) *Direct resource overhead*
    1. Menentukan dan menjumlahkan *direct resources overhead* yang terbagi menjadi 4 kategoriya itu *labour*, *equipment*, *space* dan *service related* pada Instalasi Hemodialisis.
    2. Menentukan jumlah proposi biaya *direct resources overhead* yang dikonsumsi oleh masing-masing *activity centers* pada Instalasi Hemodialisis.
  - c) Menjumlahkan total biaya *direct resources overhead* dan *indirect resources overhead* pada *activity centers* Instalasi Hemodialisis

## H. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa prinsip dalam pertimbangan etik (Nursalam, 2003):

1. Subyek penelitian dilindungi fisik, mental sosialnya. Responden diberikan hak untuk menyatakan persetujuan atau tidak menjadi narasumber data tanpa paksaan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama dan identitas responden tidak akan diinformasikan kepada orang lain.

## I. Tahapan Penelitian

Tahapan yang harus dilalui pada penelitian ini adalah *planning*, *acting*, *observing*, dan *reflecting*. Kegiatan tahapan ini dilakukan dengan sekali pengambilan data suatu waktu namun bertahap setelah mendapat perizinan dari Rumah Sakit yang bersangkutan. Pada *planning* penelitian dilakukan dengan merancang latar belakang hingga jenis desain dan menentukan tempat serta waktu untuk pengambilan contoh penghitungan unit *cost* dari jumlah pelayanan Hemodialisis di Rumah Sakit Islam Klaten. Kegiatan *acting* dengan mengambil data observasional dari bagian Akuntansi, Instalasi Hemodialisis, Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah sakit, bagian umum dan Instalasi Farmasi rumah sakit. kegiatan *Observing* dengan mengamati data serta memilih data yang sesuai dengan kriteria yang akan diteliti. Kegiatan *Reflecting* dilakukan dengan membandingkan tiap siklus tahapan.